

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani harus diutamakan mengingat mempunyai tujuan yang penting dalam pengembangan pembelajaran. Banyak yang menganggap, kurang penting mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani, dikarenakan belum mengerti peran dan fungsi pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskes) yang diajarkan disekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Olahraga adalah bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan perlombaan dan kegiatan jasmani yang insentif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Untuk mencapai sasaran tersebut pendidikan jasmani pendidikan jasmani dan olahraga diberikan dalam bentuk formal yakni termasuk kedalam kurikulum pendidikan sehingga harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong.

Terciptanya generasi muda sebagai tunas bangsa yang lebih baik lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian. Ruang lingkup pendidikan jasmani yang termasuk dalam permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, kasti, bola voli, sepak bola, atletik serta aktivitas lainnya. Modifikasi pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan penekanan pada berbagai aspek, seperti materi, alat, ukuran

lapangan, bentuk, jumlah pemain. Dengan modifikasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar minat atau partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

Pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun, untuk meraih itu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah pendekatan Teaching Games for Understanding (TGUFU). TGUFU merupakan suatu pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani untuk memperkenalkan bagaimana anak mengerti olahraga melalui bentuk konsep dasar bermain. TGUFU tidak memfokuskan pembelajaran pendidikan jasmani pada teknik bermain tetapi lebih menekankan pada pendekatan taktik tanpa mempedulikan teknik permainan itu sendiri.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama 1 bulan mengajar sebagai guru PPL di SMPN 5 Tambun Utara, peneliti melihat kurangnya keterampilan siswa saat melakukan passing atas dalam permainan bola voli. Tampak dari hasil pengamatan, siswa yang melakukan passing atas belum mampu melakukan umpan dengan baik dan benar, bahkan tidak jarang juga passing atas yang dilakukan tidak sampai menyebrangi net sehingga untuk memperoleh hasil yang baik dari segi prestasi permainan bola voli masih cukup sulit untuk diraih oleh

para siswa pemain bola voli di SMP Negeri 5 Tambun Utara baik dalam kegiatan olahraga disekolah maupun dalam kancah pertandingan dengan sekolah lain.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar Passing Atas Melalui Pendekatan Teaching for Understanding Bagi Siswa SLTP”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah pendekatan TGFU dapat meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli pada siswa SLTP?”

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

a. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan yang di angkat perlu dibatasi variable nya. Oleh sebab itu peneliti membatasi pembahasan hanya berkaitan dengan “Model pembelajaran dan teknik dasar passing atas melalui Teaching For Understanding bagi siswa SLTP ”.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran teknik dasar passing atas melalui pendekatan (TGFU) bagi siswa SLTP?”

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu kegiatan pembelajaran sangat penting sebagai acuan yang hendak dicapai, dengan tujuan akan memudahkan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan dimainkan. Sehingga tetap dalam satu tujuan penelitian yaitu: “Untuk mengembangkan model pengembangan pembelajaran teknik dasar passing atas melalui pendekatan (TGFU) bagi siswa SLTP”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Peneliti :

- a. Sebagai program latihan sebelum terjun dalam dunia kepelatihan
- b. Menambah wawasan peneliti tentang peningkatan kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran teknik dasar passing atas melalui pendekatan (TGFU)
- c. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran
- d. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar

2. Bagi siswa :

- a. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran
- b. Dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa

E. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan akan dihasilkan melalui penelitian model pembelajaran teknik dasar passing atas melalui pendekatan *teaching games for understanding* (TGFU) bagi siswa SLTP, dimana permainan ini dapat mengembangkan kreativitas serta minat pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif dan efisien, dan dapat

mengatasi kesulitan. Terutama untuk mengatasi karakteristik siswa serta minimnya sarana dan prasarana pada saat proses pembelajaran di sekolah.